

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN ROKOK
DENGAN MENGGUNAKAN UJI CHI KUADRAT**
(Studi Kasus di RW07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang)

TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar ahli madya



**ORI AMALIASARI
NIM 08032**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Ori Amaliasari : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Mengonsumsi Rokok dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat (Studi Kasus di RW07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang)

Merokok merupakan salah satu fenomena gaya hidup pada orang masa kini. Mengonsumsi rokok merupakan salah satu kebiasaan buruk yang bisa menyebabkan kecanduan. Meskipun sudah diketahui akibat negatif merokok tapi jumlah perokok bukan semakin menurun tetapi semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan bahaya merokok masih rendah. Beberapa faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kebiasaan merokok antara lain faktor intelektual atau pengetahuan, faktor lingkungan, dan faktor sarana prasarana. Mengenai perilaku merokok, kawasan RW07 Kelurahan Gunung Sarik merupakan salah satu kawasan di kota Padang yang masih butuh perhatian tentang perilaku merokok dari masyarakatnya. Dimana penduduk yang merokok berada daerah tersebut masih tidak mepedulikan perilaku merokoknya, padahal jika hal tersebut terus dilakukan akan berdampak negatif terhadap mereka dan lingkungan sekitar.

Untuk melihat adanya hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat mengonsumsi rokok, maka digunakan salah satu uji statistika non parametric yaitu Uji Chi Kuadrat. Uji Chi Kuadrat merupakan salah satu uji statistika non parametrik yang berguna untuk mendapatkan adanya hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, lingkungan, dan sarana prasarana. Sedangkan variabel terikatnya adalah kebiasaan masyarakat mengonsumsi rokok.

Untuk menyimpulkan adanya pengaruh antara dua buah variabel nominal tersebut dapat dilihat dari nilai χ^2_{hitung} dan nilai χ^2_{tabel} dengan kriteria pengujian apabila nilai $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ menunjukkan adanya pengaruh antara dua variabel tersebut. Jadi berdasarkan hasil olahan data yang diperoleh, faktor pengetahuan tidak mempunyai pengaruh terhadap kebiasaan masyarakat mengonsumsi rokok yang berarti apabila masyarakat tersebut memiliki pengetahuan yang tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi mereka untuk merokok atau tidak merokok. Faktor lingkungan juga tidak mempengaruhi masyarakat dalam mengonsumsi rokok yang berarti apabila orang tua perokok, teman-teman perokok dan iklan rokok yang menarik tidak akan mempengaruhi mereka untuk merokok atau tidak. Sedangkan faktor sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi rokok. Hal tersebut berarti tempat, waktu dan biaya memiliki pengaruh bagi masyarakat dalam mengonsumsi rokok.

Kata Kunci : Uji Chi Kuadrat, Pengetahuan, Lingkungan dan Sarana Prasarana

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Mengonsumsi Rokok dengan Menggunakan Uji Chi Kuadrat”**. Penelitian tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Mada (A.Md) pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

Dalam proses pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd, pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si dan Bapak Dodi Vionanda, S.Si. M.Si, dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti, Ayahanda Afrizal ,SH dan Ibunda Masni, J beserta segenap anggota keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan penulisan tugas akhir ini.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2008 pada Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang berguna.
8. Serta semua pihak yang telah membantu proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas peneliti berusaha menyajikan tugas akhir ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Rokok	8
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seseorang dalam Mengonsumsi Rokok	12
C. Rukun Warga (RW)	16
D. Uji Chi Kuadrat	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	23
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Jenis Data Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	33
B. Hasil Analisis Data	34
C. Pembahasan	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tabel Kontingensi b _{xk}	18
3.1 Tabel Skor/ Nilai Pertanyaan Pada Kuesioner	25
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	26
3.3 Tabel Reabilitas Variabel Pengetahuan	29
3.4 Tabel Reabilitas Variabel Lingkungan	29
3.5 Tabel Reabilitas Variabel Sarana Prasarana	30
4.1 Data Jumlah Penduduk Laki-Laki 18 Tahun ke Atas	33
4.2 Tabel Kontingensi Untuk Faktor Pengetahuan	35
4.3 Tabel Nilai χ^2_{hitung} Untuk Faktor Pengetahuan	36
4.4 Tabel Kontingensi Untuk Faktor Lingkungan	37
4.5 Tabel Nilai χ^2_{hitung} Untuk Faktor Lingkungan	39
4.6 Tabel Kontingensi Untuk Faktor Sarana Prasarana	40
4.7 Tabel Nilai χ^2_{hitung} Untuk Faktor Sarana Prasarana	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Kuesioner	48
2. Tabulasi Data Penelitian	50
3. Validasi dari Validator	56
4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas MIPA	58
5. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Kesbagpol	59
6. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kantor Kecamatan Kuranji	60
7. Tabel Harga-Harga Kritis Chi Kuadrat	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia, serta memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) oleh karena itu menjadi suatu keharusan bagi semua pihak untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat (Depkes, 2006). Merokok telah menjadi kebiasaan, gaya hidup tanpa memandang status sosial ekonomi dari golongan bawah, menengah sampai atas. Kebiasaan merokok juga tidak memandang jenis pekerjaan, usia ataupun jenis kelamin. Alasan-alasan yang diutarakan mengapa mereka merokok masih berlaku sampai mereka menginjak usia dewasa. Menurut Stefanus (2001:131) menjelaskan bahwa:

“Jika ditanya mengapa orang merokok, masing-masing pasti memiliki jawaban yang sendiri. Ada yang merasa bebas, menghilangkan stress, memperbaiki memori, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa lapar, memperbaiki konsentrasi, dan bisa pula sebagai ekspresi perlawanan dan pemberontakan”.

Menurut Ida Bagus Subanada (2004:191) “Merokok merupakan sebuah kebiasaan yang dapat memberikan kenikmatan bagi si perokok namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi si perokok itu sendiri maupun orang-orang yang berada di sekitarnya”. Meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok tidak pernah

surut. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari - hari dalam lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun di jalan - jalan. Meskipun sudah diketahui akibat negatif merokok tapi jumlah perokok bukan semakin menurun tetapi semakin meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan bahaya merokok masih rendah.

Merokok merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh banyak orang, walaupun sering ditulis di surat-surat kabar, majalah dan media masa lain yang menyatakan bahayanya merokok. Bagi pecandunya, mereka dengan bangga menghisap rokok di tempat-tempat umum, kantor, rumah, jalan-jalan, dan sebagainya. Di tempat-tempat yang telah diberi tanda “dilarang merokok” sebagian orang ada yang masih terus merokok. Bahkan masyarakat menganggap merokok tersebut sudah termasuk *trend*. Menurut Budi (2006:54) “Sifat gengsi dari pemakai rokok dan agar kelihatan hebat atau gagah juga awal dari rasa ingin mencoba”.

Berdasarkan hasil penelitian Imarina (2008) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok adalah pengetahuan dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perokok terbanyak berusia dibawah 40 tahun sedangkan bukan perokok berusia 40 tahun ke atas. Tidak ada kecenderungan hubungan antara pengetahuan merokok dengan perilaku merokok begitu juga dengan pengaruh media. Faktor pendorong perilaku merokok adalah tidak ada peraturan atau larangan merokok yang tegas, kurangnya sosialisasi, beban kerja yang menimbulkan stress atau kelelahan dan pengaruh keluarga dan teman mendorong untuk merokok”.

Menurut Erikson (1989:34) menjelaskan bahwa “ Faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk mengkonsumsi rokok adalah kepribadian, teman, keluarga dan iklan”. Sedangkan WHO (1992) menguraikan bahwa:

“Faktor-faktor yang mendorong seseorang dalam memutuskan untuk merokok atau tidak adalah faktor social kultur (*social culture*), faktor yang timbul dari diri sendiri (*personal factor*) dan pengaruh lingkungannya (*environmental factor*)”.

Beberapa faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kebiasaan merokok antara lain faktor intelektual atau pengetahuan, faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana (Bali Post:2003). Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2003:127) dimana faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengkonsumsi rokok adalah pengetahuan, lingkungan dan sarana prasarana.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan penulis di kawasan Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik, dijumpai jumlah perokok yang masih banyak dan sering kali mereka yang mengkonsumsi rokok tersebut tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitarnya. Masyarakat yang sering kali merokok di pusat keramaian seperti di mesjid setelah mereka menjalankan ibadah atau bahkan dalam forum diskusi. Mereka yang merokok tidak mengetahui bahwa perilaku mereka tersebut bisa menyebabkan orang di sekitar menjadi perokok pasif karena menghirup asap rokok.

Apabila kebiasaan mengkonsumsi rokok tersebut terus dilakukan oleh masyarakat Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan

Kuranji Padang, maka akan menimbulkan dampak negatif baik untuk diri mereka sendiri seperti timbulnya beberapa penyakit yang membuat tubuh mereka tidak mampu melakukan aktivitas rutin. Jika dilihat dari segi orang yang berada disekitar mereka maka orang tersebut akan menjadi perokok pasif yang nantinya akan merasakan juga dampak dari keseringan menghirup gas karbonmonoksida (CO) dan mereka secara tidak langsung akan memberi contoh kepada mereka yang berada dibawah usia 18 tahun untuk mengkonsumsi rokok. Padahal dari kecil mereka harus di didik untuk tidak merokok dan memberi tahu apa dampak nantinya jika mereka mengkonsumsi rokok.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin mengetahui apakah faktor pengetahuan, lingkungan, dan sarana prasarana mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang . Maka dari itu, penulis memutuskan untuk menggunakan salah satu analisis statistika yaitu Uji Chi Kuadrat. Uji Chi Kuadrat berguna untuk mendapatkan adanya hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal (Usman,1995:271). Hasil akhir yang didapat dari Uji Chi Kuadrat ini adalah penjelasan dari masing-masing faktor tersebut apakah mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok dengan melihat keputusan akhir apakah menolak H_0 atau H_1

Variabel dari penelitian ini yaitu masyarakat dalam mengkonsumsi rokok sebagai variable terikat dan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai variabel bebas. Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang

dalam memutuskan untuk mengkonsumsi rokok diperoleh dari kuesioner yang dicantumkan sebagai instrument penelitian. Untuk kecermatan pengukuran terlebih dahulu akan dilakukan Uji Validitas dan Reabilitas terhadap instrument penelitian.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Mengonsumsi Rokok (Studi Kasus di RW07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang)”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor pengetahuan mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang?
2. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang?
3. Apakah faktor sarana prasarana mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang
2. Variabel bebasnya yaitu pengetahuan, lingkungan, dan sarana prasarana mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang
3. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang yang berusia di atas 18 tahun.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.
2. Untuk mengetahui apakah faktor lingkungan mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

3. Untuk mengetahui apakah faktor sarana prasarana mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi rokok di Rukun Warga (RW) 07 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Padang.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

1. Menambah wawasan dan ilmu bagi penulis maupun pembaca dalam hal Uji Chi Kuadrat
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji dalam mengambil kebijakan terutama untuk dapat dijadikan bahan masukan untuk menyusun program kesehatan, berupa penyuluhan bahaya merokok pada masyarakat sekitar dalam hal pencegahan/pengawasan kebiasaan merokok.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya terutama yang meneliti tentang kebiasaan mengkonsumsi rokok pada masyarakat.